

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi mendatang, teknologi informasi dalam segala bidang kehidupan sehari-hari tidak dapat dihindari. Teknologi informasi yang dimaksud adalah teknologi perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan oleh *user*. Tanpa teknologi informasi perusahaan dibidang properti dapat dikatakan belum cukup dalam proses pengolahan data yang baik. Dengan adanya teknologi informasi dapat memberikan kemudahan untuk proses pengolahan data yang baik dan akurat. Dengan berkembangnya teknologi informasi, komputer tidak hanya digunakan sebagai pengolahan data saja tetapi dapat menjadi media informasi yang dapat di akses setiap saat.

Aset tetap merupakan aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal (Suhardiyanto, 2015). Aset tetap membutuhkan manajemen yang baik agar mudah telusuri dan dipelihara. Kebutuhan informasi mengenai data aset tetap sangatlah penting untuk memperbaiki kinerja dalam pengolahan data aset tetap perusahaan. Dalam sebuah perusahaan, aset akan terus bertambah seiring berkembangnya perusahaan tersebut. Oleh sebab itu dibutuhkannya sistem informasi yang dapat menampilkan, mengolah dan menghasilkan informasi mengenai aset tetap yang dimiliki perusahaan.

PT Bakrie Pangripta Loka merupakan cabang dari PT Bakrieland Development Tbk (Bakrieland) adalah sebuah perusahaan properti terintegrasi dengan total tiga unit bisnis, properti kota, residensial, hotel dan resort. Bakrieland telah sukses membangun beragam properti kota, real estate, hotel tingkat dunia dan resort di lokasi yang strategis

dan prestisius di Indonesia. Bakrieland juga merupakan perusahaan properti terintegrasi yang mengimplementasikan kebijakan perusahaan yang baik di perusahaannya dan telah menerima sertifikat ISO 9001:2008 untuk sistem manajemen kualitasnya. Bakrieland juga telah berkomitmen untuk mengimplementasikan kebijakan sosial perusahaan dengan menawarkan nilai tambahan untuk pemegang saham dan komunitas.

Pada PT Bakrie Pangripta Loka dibagian *General Affair* dalam proses pengolahan data aset tidak berjalan dengan baik. Bagian *General Affair* tidak mempunyai database khusus untuk mempermudah pengolahan aset tetap. Pengolahan aset tetap di bagian *General Affair* selama ini hanya menggunakan Excel untuk mendata ketersediaannya yang baru maupun aset yang sudah lama. Hal ini menyebabkan sulitnya mengetahui kondisi aset yang baik, buruk dan hilang. Aset membutuhkan manajemen yang baik agar mudah di lihat dan ditelusuri. Pengolahan data aset ini akan berjalan lebih efektif bila didukung oleh pencatatan aset yang diperbaharui secara *real-time* untuk mencerminkan status aktual dari semua aset dalam nilai saat ini.

Oleh karena itu PT Bakrie Pangripta Loka membutuhkan sistem informasi manajemen aset tetap sebagai media penyimpanan dan pengolahan data aset tetap perusahaan. Belum adanya sebuah sistem informasi menyebabkan pengolahan, penyimpanan dan pencarian data hanya dapat dilakukan dan diakses disatu komputer, sehingga menyulitkan karyawan dalam pencarian data yang terdahulu apabila suatu saat data tersebut akan digunakan. Sistem informasi ini diharapkan dapat membantu karyawan dalam pengolahan data aset yang sebelumnya masih menggunakan Excel untuk mengolah dan menyimpan data tersebut. Sistem ini nantinya digunakan oleh karyawan dan admin, admin ini bertujuan untuk melakukan perawatan pada sistem tersebut.

Dengan adanya sistem informasi manajemen aset tetap dapat membantu dalam pencatatan jenis aset tetap, mengetahui data aset akhir tahun, mengetahui nilai

penyusutan aset saat ini, mengetahui tanggal dan vendor kepemilikan aset tetap, mencetak laporan rekap aset hingga sampai ke penghapusan aset tetap.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka, dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Klasifikasi aset tetap belum sesuai peruntukannya karena tidak ada jumlah minimal nilai perolehan pembelian aset untuk diakui sebagai aset tetap.
2. Kurangnya kontrol dari *general affair* karena belum ada perhitungan aset akhir tahun.
3. Perhitungan penghapusan aset yang sudah tidak ada barangnya belum ada karena bagian *general affair* tidak pernah melakukan *stock opname* aset sehingga aset yang sudah tidak ada nilainya masih ada diperusahaan dan tidak tahu akan dilelang atau dihapus karena akan menjadi beban perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk dapat menyelesaikan penelitian tepat waktu dengan sumber daya yang terbatas, maka permasalahan yang akan dibahas harus dibatasi. batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi manajemen aset tetap hanya mengolah data aset tetap.
2. Pada sistem informasi manajemen aset tetap ini aktivitas yang dapat dilakukan meliputi penyimpanan data aset, melakukan pencarian data aset, menghitung penyusutan aset tetap dan mencetak laporan data aset.
3. Sistem informasi manajemen aset tetap hanya menampilkan daftar aset, penghapusan aset, mutasi aset, perhitungan penyusutan aset dan penambahan aset.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas yang terdapat di PT Bakrie Pangripta Loka, dapat dirumuskan masalah tersebut mengenai:

1. Bagaimana sistem ini dapat membantu dalam hal manajemen aset dengan tampilan yang memudahkan *user* sebagai acuan dalam pengelolaan aset tetap?.
2. Bagaimana sistem dapat menampilkan history penghapusan aset tetap?.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mencari solusi permasalahan dalam pengolahan data aset.
2. Membuat sistem informasi manajemen aset tetap berbasis web yang berguna sebagai media penyimpanan data.
3. Untuk menganalisa data aset tetap terhadap laporan keuangan perusahaan.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat memudahkan karyawan dalam pengolahan data aset tetap perusahaan.
2. Memudahkan pimpinan untuk memonitoring aset tetap perusahaan.
3. Menyajikan sebuah informasi sebagai acuan dalam pembelian aset dan penghapusan aset yang dimiliki perusahaan.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data dapat ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis. Metode pengumpulan data yaitu meliputi:

1. Observasi

Dilakukan dengan mengamati dan mencari permasalahan yang ada pada perusahaan yang dijadikan objek penelitian tersebut.

2. Studi Pustaka

Untuk mendapat teori-teori yang dapat dipelajari oleh penulis untuk melakukan pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku, jurnal ataupun referensi lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

1.6.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

RAD merupakan model proses pengembangan perangkat lunak yang bersifat inkremental terutama untuk waktu pengerjaan yang pendek. (Rosa & Shalahuddin, 2016)

1. Pemodelan bisnis

Pemodelan yang dilakukan untuk memodelkan fungsi bisnis untuk mengetahui informasi apa yang terkait proses bisnis, informasi apa saja yang dibuat, siapa yang harus membuat informasi itu, bagaimana alur informasi itu, proses apa saja yang terkait informasi itu.

2. Pemodelan data

Memodelkan data apa saja yang dibutuhkan berdasarkan pemodelan bisnis dan mendefinisikan atribut-atributnya beserta relasinya dengan data-data yang lain.

3. Pemodelan proses

Mengimplementasikan fungsi bisnis yang sudah didefinisikan terkait dengan pendefinisian data.

4. Pemodelan aplikasi

Mengimplementasikan pemodelan proses dan data menjadi program. Model RAD sangat menganjurkan pemakaian komponen yang sudah ada jika dimungkinkan.

5. Pengujian dan pergantian

Menguji komponen-komponen yang dibuat. Jika sudah teruji maka tim pengembang komponen dapat beranjak untuk mengembangkan komponen berikutnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian singkat mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, identifikasi masalah, batasan masalah, lokasi dan waktu pelaksanaan, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang terkait tentang uraian mengenai pembahasan berdasarkan judul skripsi yang diambil.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan termasuk di dalamnya mengenal profil perusahaan, sistem yang sedang digunakan saat ini, serta permasalahan yang timbul dari sistem tersebut.

4. BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini berisikan tentang penjelasan proses rancangan sistem dan implementasi sistem yang dibuat serta evaluasi sistem yang telah dibuat .

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran untuk memperbaiki dan mengembangkan hasil dari penelitian.